

Kantor Desa di Kecamatan Penebel bertanggung jawab untuk menghasilkan data keuangan yang akurat, dan harus mengatasi permasalahan kualitas informasi seperti keterlambatan penyampaian laporan. Akurasi, ketepatan waktu, dan relevansi adalah tiga lensa teoretis yang dapat digunakan untuk menguji kualitas data akuntansi. Penggunaan TI, peningkatan kompetensi pengguna, dan tingginya intensitas pengguna di Kantor Desa merupakan elemen yang mempengaruhi ketepatan waktu, keakuratan, dan relevansi data akuntansi. Kantor Desa mempunyai kebutuhan mendesak untuk menerapkan TI guna meningkatkan keakuratan data akuntansi mengingat pesatnya perkembangan bidang tersebut.

1. Bagaimana tingkat pengetahuan pemustaka di Kantor Desa Kecamatan Penebel mempengaruhi keakuratan pencatatan keuangan yang disimpan di sana?
2. Bagaimana tingkat ketergantungan terhadap teknologi pada Kantor Desa di Kecamatan Penebel mempengaruhi keakuratan pencatatan keuangan?
3. Ketiga, bagaimana pengaruh pemanfaatan TI terhadap keakuratan pencatatan keuangan di Kantor Desa Kecamatan Penebel?

Technology Acceptance Model (TAM) adalah kerangka kerja untuk memprediksi seberapa baik orang akan menggunakan bentuk-bentuk teknologi baru di tempat kerja. Davis dkk. (1989) menciptakan model penerimaan teknologi (TAM).

Keahlian pengguna mungkin terhubung dan dipengaruhi oleh TAM. Kualitas sistem informasi yang sudah jadi diduga dipengaruhi oleh sejauh mana keterlibatan pengguna dalam pembuatannya, seperti yang diungkapkan oleh Azhar Susanto (2020:108). Pengaruh positif

H1: Keakuratan pencatatan keuangan dipengaruhi oleh pengetahuan pihak yang menggunakannya.

Maka, penulis laporan keuangan harus menggunakan keterampilan komputer mereka untuk mencapai tujuan ini. Ketika bekerja dalam batasan waktu, tekanan untuk menyelesaikan sesuatu meningkat tenggat waktunya semakin dekat. Penelitian Erwin Febriansyah, Pemro Saputra, dan Fadrul (2020) menunjukkan bahwa tingkat keterlibatan pengguna mempengaruhi keakuratan data akuntansi.

Menurut TAM (Technology Acceptance Model), tampilan informasi akuntansi yang diamanatkan tepat waktu, komprehensif, relevan, dapat dipercaya, dan dapat diperbandingkan berhubungan langsung dengan kemungkinan pengguna sistem mengadopsi sistem tersebut. Menurut Standar Akuntansi Pemerintahan, hal ini sejalan dengan aspek kualitatif data keuangan. Penggunaan TI dalam penyajian data akuntansi membantu memastikan bahwa data tersebut memenuhi standar kualitas yang disyaratkan. Menurut Husen dkk. (2020:76), kualitas informasi akan meningkat berkat TI yang akan memberikan dampak positif bagi lembaga dan menghasilkan keuntungan ekonomi. yang berpendapat bahwa teknologi memainkan peran penting dalam memastikan keberhasilan penggunaan dan Menempatkan alat informasi pada tempatnya. Jadi, itu naik tingkat adopsi TI maka meningkat pula kualitas data akuntansi yang dihasilkan.

113 | Hita Akuntansidan Keuangan

- ## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

115 | Hita Akuntansidan Keuangan

Tabel 4.1
Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	54	34.00	45.00	38.5926	3.39544
X2	54	25.00	35.00	30.7037	2.68208
X3	54	21.00	30.00	25.5926	2.25304
Y	54	31.00	40.00	34.6481	2.63616
Valid N (listwise)	54				

Sumber: Data diolah, 2023

Sesuai pada Tabel 4.1, terdapat total 54 observasi untuk seluruh variabel kualifikasi. Kisaran Data Keterampilan Pengguna (X1) adalah 34,00 hingga 45,00, Rerata 38,5926, standar deviasi 3,39544. Data intensitas pemanfaatan TI (X2) berjalan pada pukul 25.00 hingga 35.00 dengan rata-rata 30.7037 dan sdifing 2.68208. Nilai mean sebesar 25,5926 dan standar deviasi sebesar 2,25304 untuk data penerapan teknologi informasi (X3) yang berkisar antara pukul 21.00 hingga 30.00. Rata-rata nilai kualitas informasi akuntansi (Y) sebesar 34,6481 berkisar antara pukul 31,00 sampai dengan 40,00 dan standar deviasi sebesar 2,63616.

Tabel 4.2

Penelitian

No	Variabel	Validitas		Reliabilitas	
		Koefisien Korelasi	Ket.	Alpha Cronbach	Ket.
1	Variabel X1 Pernyataan 1 s/d 9	0.687; 0.707; 0.675; 0.732; 0.775; 0.646; 0.519; 0.674; 0.373	Valid	0,826	Reliabel
2	Variabel X2 Pernyataan 1 s/d 7	0,659; 0,605; 0,675; 0,699; 0,773; 0,741; 0,736	Valid	0,827	Reliabel
3	Variabel X3 Pernyataan 1 s/d 13	0,654; 0,763; 0,650; 0,614; 0,695 0,812	Valid	0,786	Reliabel
4	Variabel Y Pernyataan 1 s/d 8	0,678; 0,654; 0,558; 0,740; 0,714; 0,686; 0,387; 0,311	Valid	0,727	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2023

Apabila seluruh variabel memiliki koefisien alpha lebih dari 0,6 dan nilai asosiasi minimal 0,30 maka instrumen yang dimaksud adalah instrumen yang valid dan dapat dipercaya dalam inkuiri ilmiah.

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			54
Normal Parameters ^{a,b}		Mean	.0000000
		Std. Deviation	2.07466034
Most Extreme Differences	Extreme	Absolute	.077
		Positive	.077
		Negative	-.071
Test Statistic			.077
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah, 2023

Uji statistik Kolmogorov-Smirnov (K-S) di SPSS 25.00 For Windows digunakan untuk mengevaluasi normalitas. Tingkat signifikansi dan tingkat alpha dibandingkan untuk memeriksa distribusi data (Ghozali, 2006). Temuan uji Penelitian ini menggunakan data yang didistribusikan secara teratur ditunjukkan dengan nilai signifikansi residu tidak terstandar sebesar 0,200 pada Lampiran 3.

Tabel 4.4
Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Toleranc	VIF
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	e	
1	(Consta nt)	11.193	4.712		2.376	.021		
	X1	.325	.092	.419	3.520	.001	.874	1.145
	X2	.057	.117	.058	.492	.625	.881	1.135
	X3	.357	.148	.305	2.420	.019	.779	1.284

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah, 2023

Nilai toleransi atau variance inflasi faktor (VIF) diuji secara multikolinearitas. Jika tidak ada multikolinearitas, toleransi harus lebih dari 10% atau VIF kurang dari 10 mana saja yang lebih besar. Uji multikolinearitas pada Lampiran 3 tidak ditemukan multikolinearitas antar variabel independen karena seluruh nilai toleransi lebih dari 10% (X1=0.874; X3=1.284).

Tabel 4.5
Hasil Uji Heteoskedastisitas

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-1.437	2.734		-.526	.601
	X1	.063	.054	.174	1.182	.243
	X2	-.030	.068	-.064	-.437	.664
	X3	.060	.086	.110	.706	.483

Sumber: Data diolah, 2023

Tabel 4.6**Linier**

Sumber: Lampiran (Data diolah, 2023)

Tabel 4.6:

119 | Hita Akuntansidan Keuangan

$\beta_3 = 0,357$: Apabila Penerapan Teknologi Informasi (X_3) telah tumbuh sebesar satu, satu satuan Kualitas Data Akuntansi diperkirakan akan meningkat sebesar 0,357 satuan standar deviasi jika tingkat Intensitas Pengguna dan Penggunaan TI dipertahankan konstan.

Koefisien regresi 0,325, thitung 3,520, tingkat signifikansi 0,001, tingkat kompetensi pengguna terbukti berpengaruh signifikan dan positif terhadap keakuratan laporan keuangan. Menurut hasil penelitian, kualitas data akuntansi meningkat seiring dengan semakin akrabnya pengguna dengan komputer. Itu juga tergantung pada tingkat keahlian pribadi pengguna. Tingkat partisipasi pengguna dalam perancangan sistem informasi, sebagaimana diungkapkan Azhar Susanto (2020: 108), berkorelasi dengan kualitas akhir sistem. Konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan pengaruh positif terhadap kualitas data akuntansi, temuan ini

Analisis menunjukkan bahwa Koefisien parameter sebesar 0,357 menghasilkan nilai t sebesar 2,420 pada signifikansi 0,019, sehingga nilai p sebesar 0,019 digunakan untuk menentukan bahwa variabel tersebut signifikan secara statistik. Kualitas data akuntansi ditingkatkan secara signifikan dengan penggunaan teknologi informasi akuntansi. Hal ini menunjukkan data akuntansi yang lebih baik untuk suatu perusahaan jika semakin bergantung pada sistem komputer modern. Penyajian data akuntansi harus akurat, lengkap, tepat waktu, relevan, dan komparatif. Konsisten dengan temuan dari penelitian lain oleh Husen dkk. (2020:76), yang ini juga demikian. Teknologi informasi dampak instalasi sistem informasi dan efisiensi dan efektivitas penggunaan, dan akan memberikan dampak yang menguntungkan bagi organisasi pemerintah dan perekonomian secara keseluruhan sebagai akibat dari peningkatan kualitas informasi yang dihasilkan dari penerapan dan penggunaan sistem informasi. implementasi TI.

121 | Hita Akuntansidan Keuangan

- Beberapa rekomendasi dapat dibuat berdasarkan temuan dan kesimpulan penelitian yang ditawarkan.

- ## DAFTAR PUSTAKA

- 122 | Hita Akuntansidan Keuangan

- 123 | Hita Akuntansidan Keuangan